

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Icha Elisa Uli Kudadiri¹, Haryono², Sri Sumartiningsih³, Agus Yuwono⁴

¹²³⁴Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail: 1cha5088@students.unnes.ac.id, 2fransharyono@mail.unnes.ac.id,
3SriSumartiningsih@mail.unnes.ac.id, 4AgusYuwono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Wordwall learning media on students' learning interest. This study uses a qualitative descriptive research method with a literature study approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research participants were fifth grade students of SDN 101770 Tembung. The results of the study indicate that the use of Wordwall learning media has a positive effect on increasing students' learning interest, which is characterized by increased enthusiasm, attention, active involvement, and enjoyment of students in learning, increased understanding of concepts, ability to remember material, and achievement of better evaluation scores. The basic factors that affect children's low learning interest are boring teaching techniques, wordwalls can be used to assess knowledge. Fun and varied media will make students more motivated in following the learning process. This study contributes to the development of digital technology-based learning strategies at the elementary school level and provides practical implications for educators in optimizing the learning process.

Keywords: Wordwall, learning interest, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian adalah siswa kelas V SDN 101770 Tembung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, perhatian, keterlibatan aktif, dan kesenangan siswa dalam pembelajaran, peningkatan pemahaman konsep, kemampuan mengingat materi, dan pencapaian nilai evaluasi yang lebih baik. Faktor mendasar yang mempengaruhi daya minat belajar anak menjadi rendah yaitu teknik pengajaran yang membosankan, wordwall bisa di gunakan untuk menilai pengetahuan. Media yang menyenangkan dan bervariasi akan membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi

pembelajaran berbasis teknologi digital di tingkat sekolah dasar dan memberikan implikasi praktis bagi pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Kata kunci: Wordwall, minat belajar, sekolah dasar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 yaitu kemampuan penguasaan berbasis teknologi yang semakin berkembang sangat cepat. Pembelajaran ini dituntut untuk menyeimbangkan era milenial dengan tujuan, siswa menjadi terbiasa dengan pembelajaran saat ini (Dikta, 2020). Generasi Indonesia yang mampu memajukan teknologi informasi dan komunikasi harus dipersiapkan melalui pendidikan abad ke-21. Karena pendidikan yang bermutu terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, pembelajaran harus mengikuti perkembangan tersebut.

Keunggulan teknologi digital sangat penting bagi pendidikan di abad ke-21, yang juga disebut sebagai era revolusi industri. Dengan penggunaan teknologi digital yang saat ini semakin canggih dan berkembang, para pendidik harus menyediakan materi pembelajaran yang menyenangkan dan dibutuhkan siswa. Kemampuan guru dalam

membuat rencana pembelajaran membantu untuk mencapai hal ini. Siswa akan merasa belajar lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 101770 Tembung, metode pembelajaran ceramah lebih banyak digunakan di kelas. Model pembelajaran ini masih berpusat pada guru, sehingga hanya siswa yang memperhatikan saja yang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran siswa hanya belajar mandiri dari membaca buku saja atau mendengarkan teori yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar karena sering mengantuk, merasa bosan, dan sulit memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru di sana kurang menguasai teknologi.

Proses pembelajaran bersifat langsung dan monoton, disisi lain pembelajaran seperti itu dapat menurunkan semangat siswa, oleh

karena itu dalam keadaan apapun guru harus mampu menciptakan suasana dan suasana pendidikan yang kondusif. Serta guru dituntut untuk kreatif, inovatif dan kritis agar mampu menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan, efektif dan menarik. Guna menghindari kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran, banyak metode, strategi dan bahkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki permasalahan proses pembelajaran lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan Yunitasari dan Hanifah, (2020) yang menyatakan bahwa atensi pembelajaran dengan rasa nyaman berarti siswa tertarik dan puas dengan pembelajarannya.

(Syah, dalam Tatsa, 2022) Kurangnya penguasaan keterampilan teknis guru dan kurangnya infrastruktur sekolah dapat menimbulkan masalah tersendiri. Efek keseluruhannya adalah menurunkan minat dan semangat belajar siswa. Untuk mengatasi keadaan tersebut perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

(Harefa, 2020) Untuk itu guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik dari segi kesiapan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, maupun penguasaan kelas yang pada hakikatnya menuju kepada hasil belajar siswa.

Kemudian ditemukan juga suatu masalah yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKN, faktor atau kendala yang menyebabkan minat belajar siswa rendah yaitu suasana kelas yang kurang mendukung seperti ribut, materi pelajaran yang terlalu banyak, tugas yang diberikan kurang sesuai dengan proporsi atau kemampuan siswa, dan minimnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya minat belajar siswa kurang optimal. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

(Haqiqi and Permadi, 2022:165)
Oleh karena itu, kehadiran media

tentu memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab dalam proses tersebut terkadang terdapat ketidak jelasan bahan ajar yang digunakan oleh guru. (Rasam & Sari, 2018) Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas guru dalam pemanfaatan media belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah media pembelajaran interaktif berbasis digital yaitu media pembelajara wordwall.

SDN 101770 Tembung merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa minat belajar siswa masih belum optimal, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan kurangnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai target yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya oleh Bahar et al. (2022) menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses implementasi Wordwall dalam pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa di SDN 101770 Tembung.

Menurut Lestari, (2021) wordwall beguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Game ini dapat digunakan melalui laptop atau smarthphone. Dalam aplikasi wordwall terdapat gambar, audio, animasi dan permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik. Wordwall dapat mengatasi hambatan yang dialami guru untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Menurut Sari & yarza, (2021) Kelebihan dari wordwall yaitu aplikasi ini tidak berbayar untuk pilihan basic.

Ada banyak fitur game edukasi yang disediakan, selain itu untuk mengaksesnya siswa tidak perlu mendownload aplikasi, siswa hanya perlu mengakses tautan yang guru bagikan. Berdasarkan uraian tersebut pentingnya menyelenggarakan media pembelajaran yakni dengan media teknologi digital berbasis Wordwall dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media Wordwall merupakan media interaktif dengan berbagai fitur dan kuis menarik. Farhaniah (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif Wordwall dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa.

A. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang

mendukung keberhasilan implementasinya.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101770 Tembung sebanyak 20 orang yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria: (a) aktif mengikuti pembelajaran dengan media Wordwall, (b) memiliki kemampuan akademik yang beragam (tinggi, sedang, rendah), dan (c) bersedia menjadi partisipan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media wordwall dan respons siswa selama pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan siswa, antusiasme, perhatian, dan interaksi siswa dengan media pembelajaran Wordwall.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa

SDN 101770 Tembung . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa indikator peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Wordwall, antara lain: Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menampilkan antusiasme yang tinggi ketika pembelajaran menggunakan media Wordwall. Siswa terlihat bersemangat dan tidak sabar untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.

Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan memberikan perhatian penuh ketika aktivitas pembelajaran menggunakan Wordwall. Siswa jarang terlihat melamun atau melakukan aktivitas lain di luar tugas pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran Wordwall mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. Wordwall memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Format aktivitas yang beragam

seperti kuis, roda acak, atau pencocokan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Bahar et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SDN 101770 Tembung. Aktivitas pembelajaran yang disajikan secara visual dan interaktif membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran Wordwall dengan berbagai aktivitas yang beragam dan pengulangan yang konsisten membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran. Analisis dokumentasi hasil belajar

siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Melalui berbagai aktivitas interaktif di Wordwall, siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Smaldino et al. (2019) yang menunjukkan bahwa umpan balik langsung dalam pembelajaran digital merupakan salah satu keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran Wordwall memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan dan memperbaikinya sebelum kesalahan tersebut terinternalisasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran Wordwall di SDN 101770 Tembung.

Wordwall menawarkan berbagai template aktivitas yang menarik dan interaktif, seperti kuis, roda acak, pencocokan, wordsearch, dan

sebagainya. Variasi aktivitas ini membuat pembelajaran tidak monoton dan mampu menjaga ketertarikan siswa. Wordwall memiliki antarmuka yang mudah digunakan, baik oleh guru maupun siswa. Guru tidak perlu memiliki keterampilan pemrograman khusus untuk membuat aktivitas pembelajaran, dan siswa dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan aktivitas yang telah dibuat.

Wordwall memberikan umpan balik langsung kepada siswa setelah mereka menyelesaikan aktivitas pembelajaran. Umpan balik ini membantu siswa untuk mengetahui letak kesalahan dan memperbaikinya. Wordwall dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Tampilan visual yang menarik, instruksi yang jelas, dan interaksi langsung memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti komputer atau tablet dan koneksi internet, serta kebijakan sekolah yang mendukung

penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Wordwall. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiani dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media pembelajaran digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk desain media yang menarik, kemudahan penggunaan, dan dukungan infrastruktur.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa SDN 101770 Tembung. Hal ini ditandai dengan meningkatnya antusiasme siswa, perhatian dan konsentrasi, keterlibatan aktif, dan kesenangan dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SDN 101770 Tembung. Hal ini ditandai dengan

meningkatnya pemahaman konsep, kemampuan mengingat materi, nilai evaluasi, dan kemampuan aplikasi pengetahuan.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran Wordwall di SDN 101770 Tembung meliputi desain aktivitas yang interaktif dan menarik, kemudahan penggunaan, umpan balik langsung, serta dukungan infrastruktur dan kebijakan sekolah. Wordwall juga memiliki banyak alternatif pilihan dalam menyajikan materi dan soal. Sehingga para pendidik dapat menggunakan pilihan alternatif lainnya sebagai variasi lain dalam mengemas materi pelajaran yang lain. media yang menyenangkan dan bervariasi akan membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan aplikasi wordwall dapat dilaksanakan apabila didukung dengan koneksi internet yang memadai. Maka dari itu sebelum melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi wordwall disarankan memastikan tersedianya koneksi internet terlebih

dahulu. Disarankan kepada guru untuk mengarahkan siswa agar berlatih dan tekun dalam pembiasaan membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah-satunya dengan membiasakan siswa mengerjakan soal-soal yang menuntut adanya kemampuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dikta. Pembelajaran Berorientasi Tri Hita Karana Sebagai Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Dasar Pada Abad Ke 21. Vol 4(1), 126– 136, 2020

Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. Vol 2 (3), 232-243, 2020.

Bahar, M. F., Setyosari, P., & Kuswandi, D. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 7(2), 67-75, 2022.

Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M.,

Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.Vol 6(1), 13-26, 2020.

Galuh, Tatsa Pradani. Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Vol 1(5), 2022.

Septiani, A. N. S. I., & Putra, D. A. Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 121-132, 2022.

Haqiqi, Nur, and Benny Angga Permadi. "Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. Vol 2(1):164–72, 2022.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. Instructional Technology and Media for Learning. 12th Edition. New York: Pearson Education, Inc, 2019.

Rasam, F., & Sari, A. I. C. Peran kreativitas guru dalam penggunaan

media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan. Vol 5(1), 95-113, 2018.

Lestari, R. D. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall DiKelas Iv Sd N 01 Tanah baya Tahun Pelajaran 2020/2021. Vol 2 (2), 1-6, 2021.

Sari, P. M., & Yarza, H. N. Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi.SELAPARANG: Vol 4(2), 195-199, 2021.

Farhaniah, Siti. Penerapan Media Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. 2021.